
MODUL PEMBELAJARAN SEJARAH

Tema: Kerajaan Majapahit – Dari Awal Berdiri hingga Runtuhnya

A. Apersepsi (5 Menit)

Pertanyaan pengantar:

"Siapa yang pernah mendengar kata *Majapahit*? Kalau kalian tahu film, lagu, atau game yang bertema kerajaan, pernahkah disebutkan Majapahit?"

Tujuan:

- Menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi.
 - Menumbuhkan minat belajar sejarah Nusantara.
-

B. Ice Breaking (5 Menit)

Game: "Kerajaan Siapa?"

Guru menyebut nama tokoh (misal: Gajah Mada, Sultan Agung, Airlangga, Hayam Wuruk).

Siswa menjawab apakah tokoh tersebut berasal dari:

- A. Majapahit
 - B. Kerajaan lain
 - C. Bukan tokoh sejarah
-

C. Materi Inti

1. Proses Pendirian Kerajaan Majapahit

Raden Wijaya mendirikan Kerajaan Majapahit pada tahun 1293 M. Setelah Kerajaan Singasari runtuh akibat serangan Jayakatwang, Raden Wijaya—menantu Raja Kertanegara—melarikan diri ke daerah berhutan yang banyak ditumbuhi pohon maja. Dari sinilah nama "Majapahit" berasal, karena rasa buah maja yang pahit. Dengan bantuan Arya Wiraraja dari Madura, ia mendirikan desa baru yang kelak menjadi pusat kerajaan.

Saat pasukan Mongol datang ke Jawa untuk menyerang karena dendam pada Kertanegara, Raden Wijaya justru memanfaatkan mereka untuk menggulingkan Jayakatwang. Setelah Jayakatwang tumbang, ia berbalik menyerang Mongol dan mengusir mereka dari Jawa. Atas keberhasilannya itu, ia dinobatkan sebagai Raja Majapahit pertama dengan gelar **Sri Kertarajasa Jayawardhana**.

2. Masa Kejayaan Majapahit

Puncak kejayaan Majapahit terjadi di bawah pemerintahan **Raja Hayam Wuruk (1350–1389 M)**, dengan Mahapatih **Gajah Mada** sebagai tokoh penting di balik ekspansi dan penyatuan wilayah. Gajah Mada mengucapkan **Sumpah Palapa**, yaitu tekad tidak akan menikmati hidup sebelum menyatukan seluruh Nusantara di bawah Majapahit.

Majapahit berhasil menguasai wilayah yang sangat luas, termasuk hampir seluruh kepulauan Indonesia, sebagian Semenanjung Malaya, bahkan Filipina bagian selatan. Majapahit menjadi pusat perdagangan dan kebudayaan. Pelabuhan penting seperti Tuban, Gresik, dan Canggü menjadikan Majapahit sebagai kerajaan maritim yang disegani.

3. Sistem Pemerintahan dan Kehidupan Sosial-Budaya

Kerajaan Majapahit menerapkan sistem pemerintahan monarki absolut. Raja sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dibantu oleh Mahapatih, Rakryan, dan pejabat lain yang membawahi urusan administrasi, pertahanan, hukum, dan keagamaan. Struktur pemerintahan ini terbagi atas pusat dan daerah (nagari) yang relatif stabil dan terorganisir.

Dari segi sosial-budaya, masyarakat Majapahit terdiri atas bangsawan, brahmana, pedagang, petani, dan rakyat biasa. Majapahit dikenal sebagai kerajaan yang toleran dalam kehidupan beragama. Agama Hindu dan Buddha berkembang berdampingan dengan ajaran sinkretisme seperti **Siwa-Buddha**. Kesenian Majapahit mencapai masa keemasan: sastra, seni bangunan, ukiran, dan wayang berkembang pesat. Kitab sastra penting seperti **Negarakertagama** dan **Sutasoma** lahir di masa ini.

4. Daftar Raja-Raja Majapahit

No	Nama Raja	Masa Pemerintahan	Catatan / Peristiwa Penting
1	Raden Wijaya (Kertarajasa Jayawardhana)	1293–1309 M	Pendiri Majapahit, mengalahkan Mongol

No	Nama Raja	Masa Pemerintahan	Catatan / Peristiwa Penting
2	Jayanegara	1309–1328 M	Putra Raden Wijaya, mengalami banyak pemberontakan
3	Tribhuwana Wijayatunggadewi	1328–1350 M	Ibu dari Hayam Wuruk, didampingi Gajah Mada
4	Hayam Wuruk	1350–1389 M	Masa kejayaan, Sumpah Palapa dijalankan
5	Wikramawardhana	1389–1429 M	Terjadi Perang Paregreg
6	Suhita	1429–1447 M	Ratu Majapahit, masa mulai melemah
7	Kertawijaya, Rajasawardhana, dll	1447–1527 M (bergeser)	Kerajaan mulai terpecah dan melemah

5. Peristiwa Penting dalam Sejarah Majapahit

- **1293** – Raden Wijaya mendirikan Kerajaan Majapahit
- **1331** – Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa
- **1350–1389** – Masa kejayaan di bawah Hayam Wuruk
- **1365** – Penulisan kitab *Negarakertagama* oleh Mpu Prapanca
- **1404–1406** – Terjadi Perang Paregreg (perang saudara)
- **1527** – Majapahit dianggap resmi runtuh, digantikan Kesultanan Demak

6. Masa Kemunduran dan Runtuhnya

Sepeninggal Hayam Wuruk, Majapahit mulai mengalami kemunduran karena konflik internal. **Perang Paregreg** melemahkan otoritas kerajaan dan menimbulkan disintegrasi wilayah. Selain itu, munculnya kerajaan-kerajaan Islam seperti **Demak** semakin mempersempit pengaruh Majapahit.

Secara perlahan, wilayah Majapahit mulai dikuasai oleh kekuatan Islam, terutama di jalur perdagangan pesisir. Banyak bangsawan Majapahit yang berpindah ke pedalaman atau mengislamkan diri. Pada tahun **1527 M**, Majapahit dianggap resmi runtuh, menandai akhir dari era Hindu-Buddha dan dimulainya era Islam di Nusantara.

D. Latihan Soal

1. Pilihan Ganda (PG)

1. Siapakah pendiri Kerajaan Majapahit?

C. Raden Wijaya

2. Sumpah Palapa bertujuan untuk...

B. Menyatukan seluruh Nusantara

3. Kitab Negarakertagama ditulis oleh...

D. Mpu Prapanca

2. Pilihan Ganda Kompleks

1. Tokoh penting Majapahit:

A, B, D

2. Faktor kejayaan:

A, B, D

3. Penyebab keruntuhan:

A, B, D

3. Menjodohkan

Kolom A (Tokoh)

Kolom B (Peran)

A. Gajah Mada

3. Mahapatih Majapahit

B. Hayam Wuruk

1. Raja Majapahit saat kejayaan

C. Mpu Prapanca

2. Penulis Negarakertagama

4. Uraian

1. Jelaskan latar belakang berdirinya Majapahit!

Karena runtuhnya Singasari, Raden Wijaya memanfaatkan bantuan Mongol untuk mengalahkan Jayakatwang, lalu mendirikan Majapahit tahun 1293 M.

2. Mengapa masa Hayam Wuruk dianggap sebagai masa kejayaan?

☑ Karena wilayah kekuasaan luas, perdagangan maju, stabilitas tinggi, dan didampingi Mahapatih Gajah Mada yang melaksanakan Sumpah Palapa.

3. Tiga faktor runtuhnya Majapahit:

☑ Perang Paregreg, munculnya kerajaan Islam, dan lemahnya kepemimpinan setelah Hayam Wuruk.